



FACTORS OF INFLUENCE OF CAREER SELECTION OF
ACCOUNTING STUDENTS AS PUBLIC ACCOUNTANTS IN
SHARIA ACCOUNTING DEPARTMENT FACULTY OF ISLAMIC
ECONOMIC AND BUSINESS, STATE ISLAMIC INSTITUT
TULUNGAGUNG

Lantip Susilowati¹, Hari Febrianto², Qomarul Huda³

IAIN Tulungagung

lantip_susilowati@yahoo.co.id, febryan969696@gmail.com,
qohu1973@gmail.com

Abstract: Based on the description from the Ministry of Research and Technology, accounting department is ranked the second most chosen 2017 SBMPTN exam participants after management majors. This happens because the notion of bright future prospects is still inherent in students majoring in accounting. A career in accounting is arguably the dream of many people. Besides having promising prospects, career advancement can be guaranteed. Plus, employment opportunities for the accounting field are very broad and wide open, one of which is as a public accountant who has a broad scope of work. This research uses quantitative approaches with types of descriptive research. The data was collected through a questionnaire method with a purposive sampling technique. The amount of sample used in this study was 130 respondents. Where the responses are students of semester 5 and 7 of Sharia accounting department of the State Islamic Institute Tulungagung. Furthermore, the questionnaire data that has been obtained is subsequently analyzed with multiple linear regression with provisions that have fulfilled the validity test, reliability test and classic assumption Test, then analyzed by T-Test and F-Test. The results of this study indicate that: Professional training and social values results positively and significantly in the career selection of accounting students for public accountants; Professional recognition and work environment research does not influence this factor does not influence accounting students in choosing a career as a public accountant; Social values are considered as the most dominant factor influencing accounting students in career selection as a public accountant.

Keywords: Professional Training, Professional Recognition, Work Environment, Social Values, Selection of Profession as Public Accountant

PENDAHULUAN

Setiap kita senantiasa punya sifat dasar yang sama dan tujuan yakni meraih cita-cita yang diharapkan. Salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan manusia adalah pemilihan karir. Tepat atau tidaknya manusia dalam menentukan karir dalam hidupnya merupakan hal penting dalam perjalanan hidup. Manusia diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan karir yang telah dipilihnya atau didapatnya. Oleh karena itu karir seseorang merupakan inti dari tujuan hidup manusia. Pembentukan karir seseorang, biasanya diawali dengan pemilihan bidang karir yang tepat sesuai dengan minatnya. Sebagai manusia yang memiliki keinginan maju dan berkembang dibutuhkan motivasi diri untuk lebih bisa bekerja keras dan rasa tanggung jawab atas karir yang telah dipilih atau didapat agar kualitas kerjanya semakin baik. Mendapatkan karir yang tepat dan sesuai cita-cita juga merupakan impian dan harapan setiap mahasiswa.

Meniti karir bisa diartikan bahwa ketika seseorang memulai

suatu pekerjaan dari posisi paling bawah yang secara bertahap menanjak sampai pada posisi atas. Disini posisi dalam pekerjaannya tersebut menjadi sasaran utama seseorang, dengan disesuaikan dengan kualifikasinya.¹ Jadi pemilihan karir yang tepat sesuai kapasitas seorang individu merupakan suatu langkah yang tepat dalam perjalanan hidupnya.

Minat sendiri juga sangat dibutuhkan dalam pembentukan karir dimana minat juga menjadi salah satu faktor penggerak seseorang dalam menjalankan setiap aktivitas dengan penuh ketekunan dan mendatangkan perasaan senang, gembira, maupun suka. Dalam pembentukan karir sendiri selain minat juga terdapat faktor-faktor lain diantaranya adalah pendidik. Pendidik sangat berpengaruh pada pembentukan minat karir seseorang dimana pendidik harus menghasilkan profesional-profesional dibidangnya yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja.

¹ Elbadiansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: CV IRDH, 2019), hlm. 135.

Dalam prakteknya pada dunia kerja yang berkembang saat ini terbuka banyak peluang atau lapangan pekerjaan yang bermacam-macam dan berlaku pula untuk setiap kalangan. Misalnya untuk kalangan sarjana ekonomi jurusan akuntansi, praktik dalam dunia kerja, seseorang dituntut untuk memiliki banyak keahlian, baik keahlian dibidang akademik maupun keahlian-keahlian lain di luar akademik yang tidak didapat dari dalam institut pendidikan itu sendiri, oleh karena itu dibutuhkan model pendidikan akuntansi yang relevan atau sesuai dengan dunia kerja yang ada, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Harapan kedepannya semoga agar nantinya lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi menjadi tenaga kerja yang ahli dan siap menghadapi praktek-praktek akuntansi di dunia kerja.

Terdapat beberapa alternative pilihan langkah untuk berkarir yang sesuai dengan bidangnya. Pertama, begitu lulus sebagai sarjana ekonomi jurusan akuntansi dapat langsung bekerja. Ada banyak bidang pekerjaan yang tersedia dan juga bervariasi diantaranya sebagai

wiraswasta atau bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, selesai menempuh S1 pendidikan ekonomi jurusan akuntansi dapat juga melanjutkan ke S2 jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang kalau bisa pilih jurusan yang linear dengan S1 nya dulu. Ketiga, bisa melanjutkan pendidikan profesi agar bisa menjadi akuntan publik. Jadi dengan demikian sarjana ekonomi jurusan akuntansi mempunyai banyak alternative pekerjaan dan karir yang akan dijalaninya sesuai dengan yang diinginkan dan dicita-citakan.

Profesi sebagai akuntan publik bagi lulusan jurusan akuntansi dianggap sebagai karir yang paling bisa dipilih karena semakin banyaknya perusahaan di Indonesia yang sudah go Publik dan memiliki lebih dari 1 orang pemegang saham. Akuntan publik memeriksa laporan keuangan yang telah dibuat oleh akuntan internal perusahaan sebagai upaya untuk menjaga agar bisnis tetap bisa berjalan tanpa ada penyimpangan penggunaan atau laporan keuangan. Jadi peran akuntan publik disini membantu perusahaan dalam mengawasi dan

memberikan informasi yang valid tentang aktivitas yang dilakukan oleh manajemen di perusahaan. Akuntan public melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan guna memberikan informasi valid kepada perusahaan untuk menghindari penyalahgunaan dalam laporan keuangan yang dibuat manajemen perusahaan. Pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik memastikan laporan yang dibuat oleh akuntan internal perusahaan ini wajar atau tidak, merugikan atau tidak.

Karir dalam bidang akuntansi cukup banyak dan beragam antara lain akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan akuntan publik. Bahkan juga dapat berkarir di luar bidang akuntansi sesuai bakat dan keahliannya. Pengambilan karir yang akan dijalani oleh sarjana ekonomi jurusan akuntansi juga memiliki beberapa pertimbangan. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan antara lain lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan

pasar kerja. Akuntansi memiliki peran penting dalam perekonomian karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan semuanya harus berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi, dan ini membuat profesi sebagai akuntan dibutuhkan di organisasi bisnis apapun. Namun itu semua juga tidak menutup kemungkinan ahli akuntan memiliki keahlian diluar bidangnya.

Profesi akuntan publik berfokus pada kegiatan mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang telah dibuat oleh akuntan internal perusahaan. Akuntan publik akan memberikan pendapatnya tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut. Jadi peran akuntan publik adalah menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha. Jadi dengan begitu pendapat atau informasi yang dihasilkan oleh akuntan publik sangat penting dan berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan baik dari pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Profesi sebagai akuntan publik sendiri dipandang sebagai profesi yang menjanjikan dan memiliki prospek yang cerah dan juga dipandang sebagai profesi mahal karena pendapatannya yang tergolong besar. Selain itu pekerjaan ini memberikan pengalaman belajar yang luas dan tantangan intelektual karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai ciri dan kondisi perusahaan yang berbeda-beda. Namun agar dapat menjadi seorang akuntan publik harus mempunyai gelar sebagai sarjana akuntansi dengan menempuh pendidikan profesi, dan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan.

Pada era atau masa seperti ini munculnya pola pikir dalam masyarakat bahwa lulusan sarjana ekonomi akuntansi tidak harus bekerja dibidangnya, menjadi salah satu faktor yang membuat minimnya wawasan dan minat untuk menentukan atau memilih karir yang sesuai dengan kapasitasnya. Saat ini banyak lulusan akuntansi yang memilih karir tidak sesuai dengan

bidangnya dan tidak memilih karir sebagai akuntan publik yang merupakan pilihan karir yang utama di bidangnya. Selain hal tersebut faktor dorongan orang tua sangat berpengaruh dalam penentuan karir, misalnya perbedaan pemikiran antara orang dengan anak, karena tidak selamanya pilihan orang tua akan dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil oleh anaknya, tidak dipungkiri juga faktor pergaulan juga sangat berpengaruh pada pemilihan karir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat atau pemilihan karir mahasiswa yang akan mereka jalani nantinya merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti, karena dengan mengetahui pilihan karir yang diminati mahasiswa, dapat diketahui juga kenapa mahasiswa memilih karir tersebut. Dalam pendidikan akuntansi minat dan rencana karir yang jelas sangat berpengaruh dalam penyusunan program, dengan demikian pendidik akuntansi dapat menyusun atau merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan yang ada di dunia kerja dan efektif untuk mahasiswa yang membutuhkannya.

Sehingga jika mahasiswa sudah menyelesaikan studi diharapkan dapat lebih mudah dalam menyesuaikan kemampuan atau potensi yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan yang ada. Dalam merencanakan karirnya tentu saja mahasiswa memiliki pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi profesi apa yang akan dipilih.

Dengan diberlakukannya UU No. 5 tahun 2011 yang menyatakan bahwa, para sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik asalkan lulus ujian sertifikasi. Dengan begini juga sangat mengancam pada mahasiswa-mahasiswa jurusan akuntansi, karena untuk memilih karir sebagai akuntan publik mereka harus bersaing dengan jurusan non akuntansi. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya pertumbuhan akuntan di Indonesia sangat lambat, jumlah akuntan publik yang tidak sebanding dengan perusahaan yang terus bermunculan dan berkembang seiring berjalannya waktu. Sedangkan akuntan publik itu sendiri sangat penting pengaruhnya

bagi perusahaan dalam penetapan kebijakan-kebijakan serta pengambilan keputusan khususnya pada perihal keuangan.

Dalam studi ini sendiri meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Berdasarkan hal tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengetahui apakah faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

LANDASAN TEORI

Akuntan Publik

Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi S1 nya pada jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) suatu universitas atau perguruan tinggi dan mahasiswa tersebut telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Akuntan dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu (1) akuntan manajemen, (2) akuntan publik, (3) akuntan sektor publik,

dan (4) akuntan pendidik maka bisa menjadi akuntan.²

Secara tradisional, akuntan di Indonesia terdiri dari beberapa kategori yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Meski begitu, dalam praktiknya pekerjaan akuntan bisa sangat meluas dan memunculkan bidang-bidang kerja baru akibat perkembangan zaman.³

Profesi dalam akuntan terbagi dalam macam-macam kategori akuntan atau profesi akuntan antara lain akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah. Akuntan publik bekerja secara independen. Akuntan publik memberikan jasa audit kepada suatu perusahaan yang membutuhkannya, untuk menilai kewajaran laporan keuangan perusahaannya.⁴ Akuntan publik menyediakan jasa bagi klien bertujuan laba dan konsultasi manajemen.⁵ Selain itu akuntan

perusahaan juga melakukan audit internal perusahaan.⁶ Sebagai orang dalam perusahaan, akuntan perusahaan bertugas mencatat, mengelompokkan, menganalisis dan mengikhtisarkan data dan informasi yang bersifat keuangan dari kegiatan keuangan, dan melaporkannya ke pihak-pihak seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, serikat kerja, dan sebagainya.⁷ Akuntan pemerintah

Memiliki peran untuk bekerja pada organisasi pemerintah. Secara umum, menurut perannya terdapat dua kelompok akuntan pemerintah, yakni berperan sebagai akuntan manajemen pemerintah dan berperan sebagai auditor pemerintah. Sedangkan yang bekerja pada lembaga-lembaga pemerintah sebagai auditor, misalnya di kantor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BKP), Badan Pengawas Keuangan (BPK), auditor pajak, auditor bea cukai adalah Auditor pemerintah.⁸

Selain sebagai akuntan, lulusan akuntansi juga dapat

² Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), hlm. 5.

³ Yuniasari Shinta Dewi, *Bekerja Sebagai Akuntan*, (Jakarta: ESENSI, 2010), hlm. 48.

⁴ Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), hlm. 3.

⁵ Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan...*, hlm. 5-6.

⁶ Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi...*, hlm. 3.

⁷ Yuniasari Shinta Dewi, *Bekerja Sebagai Akuntan...*, hlm. 52.

⁸ Ibid., hlm. 6.

memilih profesi akuntan antara lain profesi akuntan pendidik, profesi akuntan publik. Profesi akuntan pendidik disebut sebagai trainer bidang akuntansi yang bertugas membimbing dan melatih seseorang untuk bisa menjadi akuntan.⁹ Tugas utama akuntan pendidik adalah dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang akuntansi.¹⁰ Profesi akuntan publik sebagai profesi atau pekerjaan yang menjanjikan dimana selain penghasilan yang tergolong dalam kisaran besar juga mendapatkan pengalaman kerja yang menambah pengetahuan serta semakin mengembangkan kemampuan diri.

Profesi akuntan publik secara bertahap, bisa mengembangkan jasa-jasa baru yaitu jasa akuntansi dan pembukuan, jasa perpajakan, jasa konsultasi atau penasehat manajemen.¹¹ Perkembangan akuntan publik dikarenakan dua hal yakni di satu pihak manajemen perusahaan ingin

menyampaikan informasi mengenai pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak luar; pada pihak lain, pihak luar perusahaan ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggung jawaban dana yang mereka investasikan.¹²

Akuntansi dalam Islam

Konsep dasar sistem syariah merupakan konsep dasar untuk pengembangan sistem syariah disegala bidang, termasuk dalam pembangunan kerangka konseptual sistem akuntansi syariah. Rancangan dari sistem akuntansi syariah adalah sistem akuntansi alternatif bagi umat islam dengan menguji secara kritis sistem akuntansi konvensional yang dikembangkan berdasarkan pada nilai barat, berlandaskan pada syariat islam.¹³ Prinsip dasar akuntansi syariah dalam operasionalnya meliputi nilai-nilai universal, yaitu prinsip

⁹ Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi...*, hlm. 3.

¹⁰ Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan...*, hlm. 6.

¹¹ Alvin A. Arens, et al. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*, (Jakarta: Indeks,2001), hlm. 38.

¹² Mulyadi, *Auditing,Edisi 6...*, hlm. 123.

¹³ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 105.

pertanggungjawaban, prinsip keadilan, prinsip kebenaran.¹⁴

Sejarah akuntan dalam islam mengatur semua segi kehidupan baik dalam aqidah, ibadah, maupun muamalah. Dari itu, sebenarnya sejak awal islam ada maka ada pula tatanan ekonomi islam. Demikian halnya dengan pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan. Rasulullah SAW sendiri pada masa hidupnya juga telah mendidik secara khusus beberapa sahabat untuk menangani profesi akuntan dengan sebutan hafazhatul amwal (pengawas keuangan).¹⁵ Dalam hal pertanggungjawaban, kebenaran dan keadilan dalam mengukur (menakar) tersebut juga menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, dan laba perusahaan, sehingga seorang Akuntan wajib mengukur kekayaan secara benar dan adil.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

¹⁴ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah...*, hlm. 11.

¹⁵ Abdullah Amrin, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 1-2.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public, diantaranya adalah faktor pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial. Pelatihan profesional biasanya dikenalkan pada beberapa elemen dalam pelatihan profesional seperti praktek akuntansi seperti pembukuan, magang dan mengikuti pelatihan di luar lembaga adalah mengikuti kursus-kursus di lembaga pelatihan akuntansi. Pengakuan profesional didukung dari lulusan sarjana akuntansi bekerja sebagai akuntan, itu merupakan bentuk pengakuan professional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Populasi penelitian sebanyak 227 semester 5 dan 196 semester 7. Sampel penelitian sebanyak 130 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan data primer, Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden, dan mengumpulkan literatur-literatur sebagai pendukung penelitian ini.

Analisis faktor dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science) yaitu dengan analisis Principal Component Analysis (PCA) dengan beberapa jenis uji yaitu uji t, uji F,

PEMBAHASAN

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel pelatihan profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H1) diterima. Artinya jika pelatihan profesional semakin ditambah maka akan semakin

mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi semakin ditambahnya atau banyaknya pelatihan kerja sebelum mulai bekerja, sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas, sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga, memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Demikian juga sebaliknya ketika para mahasiswa tersebut hanya sedikit mengikuti pelatihan maka tidak memiliki banyak pengalaman yang berujung pada rendahnya profesionalitasnya.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Penelitian terhadap faktor pengakuan profesional tidak dilanjutkan karena dianggap faktor ini tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntansi (H2).

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H3) ditolak. Artinya adanya faktor lingkungan kerja tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi dengan adanya pekerjaan yang lebih atraktif/banyak tantangan, sering lembur, tingkat kompetensi antar karyawan tinggi, ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Demikian juga sebaliknya ketika profesi ini tidak banyak memberikan tantangan menjadikan minat mahasiswa terhadapnya juga rendah.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan

karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung atau dengan kata lain, hipotesis (H4) diterima. Artinya jika nilai-nilai sosial semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi dengan semakin profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain, dan juga pekerjaan yang dianggap lebih bergengsi dibanding karir yang lain sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Karena bagaimanapun dukungan dari berbagai pihak termasuk keluarga juga mendorong mahasiswa untuk memilih profesi ini. Ketika mahasiswa tak mendapatkan banyak dukungan juga akan mengurangi minat dia untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

Faktor Yang Paling Dominan Mempengaruhi Pemilihan Karir

Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian analisis faktor, diperoleh hasil ekstraksi dalam bentuk matriks komponen, maka urutan variabel dengan urutan tertinggi adalah nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pelatihan profesional dan variabel dengan urutan terendah adalah pengakuan profesional, selaras dengan nilai yang dihasilkan uji komunalitas dimana pengakuan profesional tidak memenuhi syarat dengan begitu dapat diartikan bahwa yang dapat dipakai menjelaskan faktor adalah variabel pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial dan variabel yang tidak dapat digunakan untuk menjelaskan faktor adalah pengakuan profesional.

Dengan demikian anggapan mahasiswa akuntansi syariah IAIN Tulungagung terhadap faktor apa saja yang bisa mempengaruhi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah faktor pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan faktor yang paling dominan adalah nilai-nilai sosial.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Sedangkan pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak dilanjutkan karena dianggap faktor ini tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Nilai-nilai sosial menjadi faktor paling dominan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arens, Alvin, et al. 2011. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta: Indeks.
- Al-Farran, Syaikh Ahmad bin Musthafa. 2007 *Tafsir Imam Syafi'i*. Jakarta: Almahira.
- Amrin, Abdulla. 2009. *Bisnis, Ekenomi, Asururansi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Grasindo.

- Arsana, Putu Jati Arsana. 2018. *Etika Profesi Insinyur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Baroroh, Ali. 2008. *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Batjo, Nurdin dan Mahadin Shaleh. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: Aksara Timur.
- Dewi, Yuniasari Shinta Dewi. 2010. *Bekerja Sebagai Akuntan*. Jakarta: ESENSI.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an surat Al Maidah ayat 119 dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Karya Toba Putra.
- Duchac, James M. Reeve, et al. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elbadiansyah. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: CV IRDH.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, Arfan, et al. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: ciptapustaka Media.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Mestone, Muhammad. 2008. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Mudrajat, Kuncro. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. 2002. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novidianto, Dwi. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanto, Suhardi. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sadli, Saprinah. 2010. *Berbeda Tapi Setara*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Saleh, Mahadi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makasar: Aksara Timur.
- Sarwono, Jonathan. 2017. *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Supriyono. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryasoemirat, Dede R.U. Widodo dan Soelistiati Ismail Gandi Soentono. 2019. *Perintah dan Larangan Dalam Surat AL-Baqarah Oleh dan Bagi Pemula*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Susilowati, Lantip. 2017. *“Tanggung Jawab, Keadilan dan Kebenaran Akuntansi Syariah”*. Jurnal AN-NISBAH Vol. 3 No. 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- Wardan, Khusnul. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yuwono, Ismantoro Dwi. 2013. *Memahami Berbagai Etika Profesi dan Pekerjaan*. Yogyakarta: Medpress Digital.